



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GUYANGAN MENUJU LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT MELALUI PENCEGAHAN PENYAKIT DBD

Devina Meivi Puri Prasasti¹, Dewi Rochmayanti², Siti Nur Halimatus Sa'diyah³, Nazila Zahrotul⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
e-mail: devina.mprst@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu strategi yang tepat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, terutama dalam upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah (DBD). Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat di Desa Guyangan yang fokus pada peningkatan antusias dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan menyertakan masyarakat dalam setiap proses kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi tentang DBD, dan pembersihan lingkungan sekitar. Hasil dari program ini menunjukkan intensifikasi pengetahuan masyarakat tentang DBD dan melakukan tindakan pencegahannya, serta penurunan jumlah tempat berkembang biak nyamuk *Aedes aegypti*. Selain itu, juga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya pemberdayaan ini, diharapkan Desa Guyangan dapat menjadi acuan bagi desa lain dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat serta menekan angka kejadian DBD di wilayah tersebut.

Kata kunci: Pencegahan Penyakit DBD; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Community empowerment is one of the right strategies in creating a clean and healthy environment, especially in efforts to prevent Dengue Fever (DHF). This service aims to analyze and implement a community empowerment program in Guyangan Village that focuses on increasing community enthusiasm and awareness in maintaining environmental cleanliness. The method used in this service is a participatory approach by including the community in every activity process, from planning to evaluation. Activities carried out include socialization about DHF, and cleaning the surrounding environment. The results of this program showed an intensification of community knowledge about DHF and taking preventive measures, as well as a decrease in the number of breeding sites for *Aedes aegypti* mosquitoes. In addition, there was also an increase in community participation in maintaining environmental cleanliness. With this empowerment, it is hoped that Guyangan Village can become a reference for other villages in realizing a clean and healthy environment and reducing the incidence of DHF in the region.

Keywords: HF Prevention; Clean and Healthy Living Behavior; Community Empowerment

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu aspek krusial dalam pembangunan desa. Hal ini sangat penting, terutama dalam hal kesehatan dan lingkungan. Upaya pemberdayaan di Desa Guyangan dimulai pada penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat melalui pencegahan penyakit Demam Berdarah (DBD). DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus demam berdarah dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* (Ikhtiyaruddin, 2021). yang dapat menyebabkan dampak serius bagi kesehatan masyarakat. Maka dengan ini, penting sekali untuk melibatkan masyarakat dalam upaya mencegah dan menangani penyakit ini.

Desa Guyangan memiliki ciri sosial dan budaya yang istimewa yang berpengaruh pada keikutsertaan masyarakat dalam program-program pemberdayaan. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi kunci untuk menintensifikasi kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif mengenai pencegahan DBD dan pentingnya sanitasi. Kegiatan pemberdayaan di Desa Guyangan melibatkan berbagai unsur, termasuk

pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil. Kolaborasi ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat diundang untuk turut serta berperan secara aktif dalam melestarikan kebersihan lingkungan sekitar mereka. Salah satu implementasi strategi adalah dengan cara melibatkan semua anggota dalam kegiatan gotong royong. Di mana warga desa bekerjasama membersihkan lingkungan yang mungkindijadikan sarang nyamuk.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan, tetapi juga mempererat kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Selain itu, program penyuluhan tentang cara mencegah DBD juga dilakukan untuk memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat. Keterlibatan pemuda dalam pemberdayaan masyarakat adalah hal yang sangat diutamakan. Pemuda memiliki kapasitas besar untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka. Dengan melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial dan lingkungan, Desa Guyangan dapat membangun generasi yang peduli terhadap kesehatan dan kebersihan.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Guyangan tidak hanya difokuskan pada kesehatan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan ekonomi. Dengan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, diharapkan dapat mengintensifikan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Melalui pengabdian ini, kami bertujuan untuk mengeksplorasi inisiatif pemberdayaan masyarakat di Desa Guyangan serta dampaknya terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi bagi model pengembangan pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam mencegah penyakit DBD.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penerapan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi atau penyuluhan. Media yang digunakan adalah Leaflet, microphone, dan sounds. Kegiatan ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
Dimana warga RT 07 RW 01 Desa Guyangan berkumpul di tempat sosialisasi.
2. Pembukaan kegiatan Pengabdian Masyarakat
Pembukaan kegiatan berlanjut dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta untuk menggali pemahaman mereka tentang DBD dan langkah-langkah penanganan sebelum sosialisasi dimulai.
3. Penyajian materi oleh Narasumber
Penyajian materi dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya jawab (Wulandari Yanti, 2023).
4. Kegiatan Akhir
Kegiatan dilanjutkan dengan ikut serta membersihkan lingkungan sekitar RT 07 secara langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prapelaksana & Observasi Lapangan

Prapelaksanaan dan Observasi Lapangan dilakukan guna mengetahui masalah yang dihadapi oleh desa terkait dengan kebersihan lingkungan. Masih ada banyak sampah yang berserakan di sekitar Desa Guyangan, termasuk di area pemukiman masyarakat. Tujuan utama melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah desa. (L.M. Azhar Sa'ban, 2021). Kegiatan pengamatan dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam topik pembahasan guna pengembangan

wawasan dan peningkatan kinerja para peserta pengabdian kepada masyarakat. (L.M. Azhar Sa'ban, 2021)

Penetapan wilayah dilakukan agar Kepala Desa mengizinkan tim pemberdayaan masyarakat melakukan kegiatan pemberdayaan di Desa Guyangan. Kepala Desa yang diwakili oleh salah satu perangkat desa menugaskan kami untuk melakukan kegiatan di wilayah RT 07 RW 01 Desa Guyangan. Mengetahui rencana dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan membantu mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa akan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Guyangan RT 07 Rw 01.



Gambar1. Koordinasi tim Pemberdayaan dengan Perangkat Desa Guyangan.

B. Sosialisasi pencegahan DBD

Kegiatan Sosialisasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Guyangan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyakit inidn langkah-langkah pencegahannya. Dalam kegiatan sosialisasi, masyarakat diberikan informasi tentang gejala DBD, cara penularan, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk memberantas berkembang biaknya nyamuk *Aedes aegypti*. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan tenaga kesehatan, yang berperan sebagai narasumber untuk menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan dari warga.

Dengan terselenggaranya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat mampu lebih aktif untuk merawat kesehatan dan lingkungan mereka. Selain itu, sosialisasi juga mencakup pengenalan metode pencegahan seperti Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan fogging. PSN dilaksanakan dengan membersihkan area-area yang mungkin menjadi sarang nyamuk. Dengan demikian, fogging dilakukan untuk memusnahkan nyamuk dewasa yang telah ada di sekitar.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi angka kejadian DBD di desa dan meningkatkan kesadaran masyarakattentang pentingnya kolaborasi dalam menjaga kesehatan lingkungan. Dengan langkah-langkah pencegahan yang tepat, diharapkan Desa Guyangan dapat terhindar dari wabah DBD yang merugikan.



Gambar2. Kegiatan Sosialisasi di Desa Guyangan.

Penekanan yang disampaikan pada sosialisasi ini dapat dilihat pada Gambar materi Dibawah ini :



Gambar 3. Materi Sosialisasi di Desa Guyangan

C. Kegiatan Bersih-Bersih Selokan di Desa Guyangan

Kegiatan bersih-bersih selokan di Desa Guyangan adalah bagian dari usaha warga dalam merawat kebersihan lingkungan dan mencegah potensi masalah kesehatan akibat genangan air. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari warga desa, dimana mereka bersama-sama membersihkan selokan dari sampah, daun kering, dan kotoran lainnya yang dapat menghambat aliran air. Dengan rutin membersihkan selokan, diharapkan saluran air dapat berfungsi optimal dan mengurangi risiko banjir serta penyebaran penyakit, termasuk Demam Berdarah Dengue (DBD). Kegiatan ini berfokus tidak hanya pada aspek kebersihan, tetapi juga bertujuan untuk menintensifikasi kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Edukasi tentang dampak negatif sampah dan pentingnya menjaga kebersihan selokan adalah bagian penting dari kegiatan ini. Oleh sebab itu, diharapkan masyarakat akan lebih berinisiatif dalam merawat kebersihan lingkungan sehari-hari. Selain itu, kegiatan membersihkan saluran air juga menjadi kesempatan untuk memperkuat hubungan sosial antarwarga. Dalam suasana kerja bakti, warga berinteraksi dan berkolaborasi, yang menciptakan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan ini diakhiri dengan acara makan bersama, di mana warga dapat menikmati hidangan yang disiapkan secara gotong royong. Hal ini tidak hanya meningkatkan kedekatan, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi semua peserta.

Kegiatan pembersihan selokan di Desa Guyangan adalah langkah yang positif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, kegiatan ini bukan hanya memberikan manfaat langsung dalam hal kebersihan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga lingkungan (Kurniasih, 2024). Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain dalam upaya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 4.Kegiatan Bersih-Bersih Selokan di Desa Guyangan.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat Desa Guyangan dilakukan dengan tujuan menuju lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan bersih- bersih selokan serta pencegahan penyakit DBD menekankan kebutuhan akan partisipasi aktif dari warga. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta warga sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan membersihkan saluran tidak hanya untuk menjaga kebersihan lingkungan, melainkan juga untuk mengantisipasi genangan air yang bisa menjadi tempat berkembang biak nyamuk *Aedes aegypti*, yang menyebabkan penularan DBD. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini, kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat, sehingga dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit.

Selain itu, Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ini juga menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Dalam suasana kerja bakti, warga bekerja bersama membersihkan saluran air bersama- sama. Mereka juga berinteraksi dan berbagi informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan ini berfungsi sebagai kesempatan untuk mempererat hubungan sosial di antara warga. Ini tentu akan meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan kesehatan sesama. Dengan dukungan dari desa dan lembaga kesehatan, kegiatan ini dapat berjalan lebih efektif dan terencana. Secara keseluruhan pemberdayaan masyarakat Desa Guyangan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyakit DBD melalui kegiatan bersih-bersih selokan merupakan langkah yang sangat positif.

Dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, diharapkan desa ini dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Melalui kerja sama antara masyarakat dan lembaga kesehatan, lingkungan yang bersih dan sehat dapat tercapai, sehingga kualitas hidup masyarakat pun dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih, K. (2023). Pembersihan pantai dan penanaman lima ribu mangrove mahasiswa dengan masyarakat desa mangunharjo semarang barat. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 253-258.
- Ikhtiyaruddin, I., Alamsyah, A., Muhamadiah, M., Priwahyuni, Y., & Purba, C. V. G. (2020). Surveilans Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Puskesmas Sungai Raya Kabupaten Indragiri Hilir. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 9(2), 79-86.
- Sa'ban, L. A., Nastia, N., Hadmar, A. M., Anggoro, J. D., Ramadan, R., Saputri, M. M., & Moebbrey, N. I. H. (2021). Pendampingan Pembuatan Selai dari Buah Jambu Mete pada Kelompok Tani di Desa Lawela Selatan: Sebuah Inovasi Produk Ekonomi Kreatif. *Community Empowerment*, 6(2), 146-155.
- Wulandari, Y. (2023). Sosialisasi dan edukasi dalam pencegahan penyakit dbd di lingkungan panti asuhan raudatul aitam ii kel. Tanjung raya bandar lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima*, 2(1), 30-35.
- Espos.id. (2024). *www.espos.id*. Retrieved from www.espos.id: <https://www.espos.id/>
- LUMAJANG, K. D. (2021). *kodimlumajang.blogspot.com*. Retrieved from kodimlumajang.blogspot.com: <https://kodimlumajang.blogspot.com/>
- Ratnawati, S., Ati, N. U., & Indarto, K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Kampung Yang Bersih Dan Asri Di Desa Tebel Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Abdidas*, 3(2), 266-275.
- Sa'ban, L. A., Lendra, N., Setiawan, M. F., & Sarah, S. (2024). Menjaga Kebersihan Lingkungan Wujudkan Desa Lolibu Bersih dan Sehat. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 181-192.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

